



Analisis Pengaruh *Human Capital* dan Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Suginam^{1,*}, Dewi Sarifah Tullah², Azwansyah Habibie³, Rizky Indra Saputra⁴

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Harapan, Medan, Indonesia

² Program Studi Magister Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Bogor, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan, Medan, Indonesia

⁴ Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Manajemen, Universitas IBBI, Medan, Indonesia

Email: ^{1*} suginam.icha@gmail.com, ² dewisarifah1@ibik.ac.id, ³ azwanhabibie@gmail.com,

⁴ rizky.indrasaputra@gmail.com

(* :corresponding author)

Abstrak

Penelitian Human Capital sebagai aset intelektual dan efisiensi biaya sebagai strategi pengendalian operasional merupakan faktor penting yang diyakini mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) terhadap 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Human Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan koefisien jalur sebesar 0,651, sedangkan Efisiensi Biaya berpengaruh positif sebesar 0,582 terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya, Kinerja Keuangan memiliki pengaruh paling dominan terhadap Profitabilitas dengan nilai koefisien sebesar 0,721. Pengujian efek mediasi membuktikan bahwa Kinerja Keuangan mampu memediasi secara signifikan hubungan Human Capital terhadap Profitabilitas dengan koefisien tidak langsung sebesar 0,469 serta hubungan Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas sebesar 0,419. Evaluasi model menunjukkan seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dengan nilai loading factor di atas 0,70, Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50, Composite Reliability dan Cronbach's Alpha di atas 0,70, serta nilai R-Square sebesar 0,665 untuk Kinerja Keuangan dan 0,712 untuk Profitabilitas yang menunjukkan kemampuan prediksi model berada pada kategori kuat. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi Human Capital dan Efisiensi Biaya dalam satu model struktural dengan Kinerja Keuangan sebagai mekanisme mediasi menggunakan pendekatan SEM-PLS, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi peningkatan profitabilitas perusahaan. Temuan penelitian ini memberikan implikasi teoritis dalam pengembangan Resource-Based View serta implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi pengelolaan sumber daya manusia dan efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; Efisiensi Biaya; Kinerja Keuangan; Profitabilitas

Abstract

Human Capital as an intellectual asset and cost efficiency as an operational control strategy are considered essential factors that can enhance corporate profitability, with financial performance serving as the mediating variable in this relationship. This study employed a quantitative approach using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method involving 25 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, selected through purposive sampling. The findings reveal that Human Capital has a positive and significant effect on Financial Performance, with a path coefficient of 0.651, while Cost Efficiency also exerts a positive effect on Financial Performance with a coefficient of 0.582. Furthermore, Financial Performance demonstrates the strongest influence on Profitability, with a path coefficient of 0.721. The mediation analysis confirms that Financial Performance significantly mediates the relationship between Human Capital and Profitability, with an indirect effect coefficient of 0.469, as well as the relationship between Cost Efficiency and Profitability, with an indirect effect coefficient of 0.419. Model evaluation indicates that all measurement indicators satisfy the requirements of validity and reliability, with factor loadings exceeding 0.70, Average Variance Extracted (AVE) values above 0.50, Composite Reliability and Cronbach's Alpha values greater than 0.70, and R-Square values of 0.665 for Financial Performance and 0.712 for Profitability, indicating strong predictive capability of the structural model. The novelty of this study lies in integrating Human Capital and Cost Efficiency into a single structural model with Financial Performance as the mediating mechanism using the SEM-PLS approach, thereby providing a more comprehensive understanding of strategies to enhance corporate profitability. These findings contribute theoretically to the development of the Resource-Based View (RBV) framework and offer practical implications for corporate management in designing human capital management and operational efficiency strategies to sustainably improve financial performance and profitability.

Keywords: Human Capital; Cost Efficiency; Financial Performance; Profitability

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dalam dua dekade terakhir menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan tidak lagi semata-mata ditentukan oleh aset fisik, melainkan semakin bergeser pada pengelolaan aset tidak berwujud seperti human capital yang mencerminkan kualitas sumber daya manusia dalam organisasi. Transformasi ini sejalan dengan perspektif *Resource-Based View* yang menekankan bahwa sumber daya internal yang unik,



langka, dan sulit ditiru menjadi kunci utama dalam menciptakan nilai tambah perusahaan. Dalam konteks ini, human capital tidak hanya dipandang sebagai tenaga kerja, tetapi sebagai aset strategis yang mampu mendorong inovasi, produktivitas, dan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Selain itu, dinamika persaingan global juga menuntut perusahaan untuk mengelola efisiensi biaya secara optimal agar mampu bertahan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Efisiensi biaya menjadi indikator penting dalam mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas output yang dihasilkan. Keterkaitan antara human capital dan efisiensi biaya menjadi semakin relevan ketika perusahaan dihadapkan pada tuntutan peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan. Dalam hal ini, kinerja keuangan berperan sebagai indikator utama yang menghubungkan berbagai faktor internal perusahaan dengan hasil akhir berupa profitabilitas. Oleh karena itu, integrasi antara pengelolaan sumber daya manusia dan efisiensi operasional menjadi isu strategis dalam kajian ekonomi dan manajemen modern. Kondisi ini menegaskan bahwa perusahaan yang mampu mengoptimalkan kedua aspek tersebut akan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar global.

Dalam perspektif teori efisiensi, perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal guna menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan penghematan biaya, tetapi juga mencerminkan efektivitas proses operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Efisiensi biaya menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja manajemen, khususnya dalam konteks pengendalian biaya operasional. Di sisi lain, human capital memainkan peran penting dalam menentukan tingkat efisiensi tersebut, karena kualitas sumber daya manusia akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola proses bisnis secara efektif. Hubungan ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya tidak dapat dipisahkan dari kualitas human capital yang dimiliki oleh organisasi. Selain itu, dalam perspektif *signaling theory*, kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kepercayaan pasar serta nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana interaksi antara human capital dan efisiensi biaya dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebagai variabel intervening dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa human capital memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, terutama melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak selalu bersifat langsung, melainkan sering kali dimediasi oleh variabel lain seperti efisiensi operasional dan pengelolaan biaya. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara human capital dan profitabilitas bersifat kompleks dan multidimensional. Di sisi lain, efisiensi biaya juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Perusahaan yang mampu mengendalikan biaya operasional secara efektif akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba. Namun demikian, efisiensi biaya yang berlebihan juga berpotensi menurunkan kualitas produk atau layanan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara efisiensi biaya dan investasi pada human capital agar perusahaan dapat mencapai kinerja yang optimal. Keseimbangan ini menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif.

Dalam konteks perusahaan di Indonesia, tantangan dalam mengelola human capital dan efisiensi biaya semakin kompleks seiring dengan meningkatnya persaingan global dan perkembangan teknologi digital. Banyak perusahaan yang masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia, baik dari segi kompetensi, produktivitas, maupun adaptasi terhadap perubahan teknologi. Selain itu, pengelolaan biaya operasional juga sering kali belum dilakukan secara optimal, sehingga berdampak pada rendahnya efisiensi dan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji secara komprehensif hubungan antara human capital, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan di Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori dan praktik manajemen di Indonesia.

Selain itu, perkembangan teknologi digital juga membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan mengelola sumber daya manusia dan biaya operasional. Digitalisasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses bisnis dan penggunaan teknologi informasi. Namun demikian, implementasi teknologi tersebut juga memerlukan investasi yang tidak sedikit, sehingga menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan biaya yang lebih efektif. Dalam hal ini, human capital yang memiliki kompetensi digital menjadi faktor kunci dalam keberhasilan transformasi digital perusahaan. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang kompeten, teknologi yang digunakan tidak akan memberikan manfaat yang optimal. Oleh karena itu, integrasi antara human capital, efisiensi biaya, dan teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengadopsi pendekatan yang holistik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.



Dalam perspektif keberlanjutan, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai profitabilitas jangka pendek, tetapi juga harus mampu menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini memerlukan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien, termasuk dalam hal human capital dan biaya operasional. Perusahaan yang mampu mengelola kedua aspek tersebut dengan baik akan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, kinerja keuangan yang baik juga akan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana hubungan antara human capital, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model yang mampu menjelaskan hubungan tersebut secara komprehensif.

Permasalahan yang sering ditemui dalam praktik menunjukkan bahwa banyak perusahaan belum mampu mengelola human capital secara optimal, sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas dan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, baik melalui pelatihan maupun peningkatan kompetensi. Selain itu, sistem manajemen yang kurang efektif juga menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi human capital. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memandang sumber daya manusia sebagai biaya, bukan sebagai investasi strategis. Akibatnya, potensi human capital yang dimiliki tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini tentu berdampak pada rendahnya kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih strategis dalam mengelola human capital sebagai aset utama perusahaan.

Selain itu, permasalahan lain yang sering muncul adalah rendahnya efisiensi biaya operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Banyak perusahaan yang masih mengalami pemborosan dalam penggunaan sumber daya, baik dalam bentuk biaya produksi maupun biaya operasional lainnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan pengendalian biaya yang efektif. Selain itu, kurangnya integrasi antara strategi bisnis dan pengelolaan biaya juga menjadi faktor penyebab rendahnya efisiensi. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen biaya yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya peran kinerja keuangan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara human capital dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas. Banyak penelitian yang hanya fokus pada pengaruh langsung tanpa mempertimbangkan mekanisme mediasi yang terjadi. Padahal, kinerja keuangan memiliki peran penting dalam menjembatani hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam penelitian sebelumnya yang belum mengkaji hubungan tersebut secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengintegrasikan berbagai variabel tersebut dalam satu model yang utuh. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara human capital, efisiensi biaya, dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa human capital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun sebagian besar penelitian hanya mengkaji hubungan tersebut secara langsung tanpa mempertimbangkan variabel mediasi. Hal ini menyebabkan pemahaman mengenai mekanisme hubungan tersebut menjadi kurang komprehensif. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa efisiensi biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, namun belum banyak penelitian yang mengkaji interaksi antara efisiensi biaya dan human capital dalam satu model penelitian. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam literatur yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan kedua variabel dalam satu model penelitian [1].

Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara berbagai faktor internal perusahaan dengan profitabilitas. Namun demikian, peran tersebut belum banyak dikaji dalam konteks hubungan antara human capital dan efisiensi biaya. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut [2].

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan penelitian yang terletak pada belum adanya integrasi antara human capital, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan dalam satu model penelitian yang komprehensif. Selain itu, peran kinerja keuangan sebagai variabel intervening juga belum banyak dikaji dalam konteks tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan model penelitian yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut secara lebih komprehensif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh human capital terhadap kinerja keuangan perusahaan secara empiris. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji pengaruh efisiensi biaya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas



perusahaan. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran kinerja keuangan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara human capital dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara lebih efektif. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara human capital, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan sumber daya manusia dan biaya operasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja perusahaan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Kajian literatur dalam penelitian ini berlandaskan pada pendekatan *Resource-Based View (RBV)* yang menempatkan human capital sebagai sumber daya strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Dalam perspektif ini, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai kinerja yang optimal. Human capital tidak hanya mencakup aspek pendidikan dan keterampilan, tetapi juga meliputi pengalaman, kreativitas, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola human capital secara efektif akan memiliki peluang lebih besar dalam meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas. Selain itu, RBV juga menekankan pentingnya integrasi antara berbagai sumber daya internal untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa human capital harus dikelola secara sinergis dengan sumber daya lainnya, termasuk efisiensi biaya operasional. Oleh karena itu, pendekatan ini menjadi landasan teoritis utama dalam penelitian ini [3].

Selanjutnya, teori efisiensi menjadi dasar dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola biaya operasional secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan. Efisiensi biaya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan penggunaan sumber daya tanpa mengurangi kualitas output yang dihasilkan. Dalam praktiknya, efisiensi biaya sering diukur melalui rasio keuangan seperti *cost to income ratio* atau *operational efficiency ratio*. Konsep ini sangat relevan dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, di mana perusahaan dituntut untuk mampu mengendalikan biaya secara efektif. Selain itu, efisiensi biaya juga berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam merancang strategi operasional yang tepat. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki tingkat efisiensi tinggi akan memiliki keunggulan dalam menghasilkan laba yang lebih besar. Oleh karena itu, teori efisiensi menjadi salah satu kerangka penting dalam penelitian ini [4].

Selain RBV dan teori efisiensi, penelitian ini juga mengacu pada *signaling theory* yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Dalam konteks ini, kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. *Signaling theory* menekankan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga kinerja keuangan yang baik sebagai bentuk komunikasi kepada pasar. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diposisikan sebagai variabel intervening yang menghubungkan human capital dan efisiensi biaya dengan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak hanya menjadi indikator hasil, tetapi juga berperan sebagai mekanisme penghubung antar variabel. Dengan demikian, teori ini memberikan dasar yang kuat dalam menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini [2].

Selanjutnya, teori agensi (*agency theory*) juga digunakan untuk menjelaskan hubungan antara manajemen dan pemilik perusahaan dalam konteks pengelolaan sumber daya. Teori ini menekankan adanya potensi konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal. Dalam konteks ini, pengelolaan human capital dan efisiensi biaya menjadi tanggung jawab manajemen yang harus dilakukan secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan manajemen dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, teori agensi juga menekankan pentingnya mekanisme pengendalian untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Oleh karena itu, pengelolaan human capital dan efisiensi biaya harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Dengan demikian, teori ini melengkapi kerangka konseptual dalam penelitian ini [5].

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan fokus pada sektor industri yang memiliki karakteristik penggunaan sumber daya manusia dan biaya operasional yang signifikan.



Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan publik memiliki transparansi data keuangan yang lebih baik sehingga memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga memiliki standar pelaporan keuangan yang telah terstruktur dan terverifikasi, sehingga meningkatkan validitas data penelitian. Lokasi penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia dengan periode pengamatan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai kondisi perusahaan di Indonesia. Pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan ketersediaan data yang lengkap dan dapat diakses secara publik. Oleh karena itu, lokasi penelitian ini dinilai tepat untuk mendukung tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

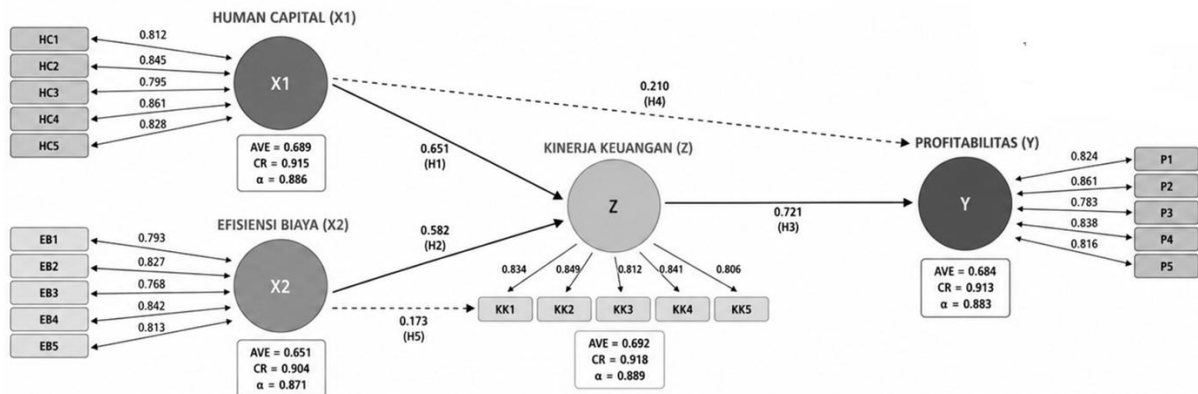
Tahapan pelaksanaan penelitian diawali dengan proses identifikasi masalah yang dilakukan melalui kajian literatur dan observasi terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi terkait human capital, efisiensi biaya, kinerja keuangan, dan profitabilitas perusahaan. Proses ini bertujuan untuk memahami konteks penelitian secara mendalam serta merumuskan masalah penelitian yang relevan. Selain itu, peneliti juga melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu untuk menemukan kesenjangan penelitian yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan penelitian ini. Tahap ini menjadi penting karena menentukan arah penelitian secara keseluruhan. Dengan demikian, identifikasi masalah dilakukan secara sistematis dan komprehensif. Hasil dari tahap ini berupa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang jelas. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai human capital, efisiensi biaya, kinerja keuangan, dan profitabilitas perusahaan. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel. Selain itu, peneliti juga melakukan seleksi terhadap data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap ini memerlukan ketelitian dalam memastikan bahwa data yang digunakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Tahap ini menjadi dasar dalam proses analisis data.

Tahap berikutnya adalah analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang sesuai dengan jenis penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel yang diteliti serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif seperti regresi atau SEM-PLS. Proses analisis dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh valid dan dapat diinterpretasikan dengan baik. Selain itu, peneliti juga melakukan uji asumsi untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, hasil analisis dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tahap ini menjadi inti dari penelitian yang dilakukan.

Tahap terakhir adalah interpretasi hasil dan penyusunan laporan penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu. Selain itu, peneliti juga menyusun laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan format yang telah ditentukan. Proses ini bertujuan untuk menyampaikan hasil penelitian secara jelas dan mudah dipahami. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Tahap ini juga mencakup penyusunan kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Oleh karena itu, tahap ini menjadi bagian akhir dari proses penelitian yang dilakukan. Sebelum divisualisasikan ke dalam bentuk diagram, tahapan pelaksanaan penelitian ini disusun secara sistematis agar mampu menggambarkan alur penelitian yang terstruktur dan ilmiah. Proses penelitian dimulai dari identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan human capital, efisiensi biaya, dan profitabilitas perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Setelah itu, peneliti melakukan kajian literatur dan pengumpulan teori yang relevan sebagai dasar dalam menyusun kerangka penelitian. Tahapan berikutnya dilanjutkan dengan penyusunan instrumen penelitian dan pengumpulan data perusahaan yang menjadi objek penelitian. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan statistik kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Selain itu, proses pengujian dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian. Tahapan ini menjadi penting karena menentukan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.

Diagram tersebut, menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki tahapan yang saling terhubung dan berjalan secara sistematis dari awal hingga akhir penelitian. Diagram tersebut memperlihatkan bahwa proses penelitian tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga mencakup proses identifikasi masalah, pengembangan teori, hingga interpretasi hasil penelitian. Alur tersebut menunjukkan bahwa setiap tahapan memiliki keterkaitan yang kuat dalam mendukung tujuan penelitian. Selain itu, diagram ini juga mempermudah pembaca dalam memahami proses pelaksanaan penelitian secara keseluruhan. Visualisasi ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan terstruktur sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dengan demikian, flow diagram ini menjadi representasi metodologis yang memperjelas arah dan proses penelitian. Oleh karena itu, keberadaan flow diagram memberikan nilai tambah dalam menjelaskan sistematika penelitian secara komprehensif.

Penelitian ini terlebih dahulu membangun hubungan teoritis antar variabel berdasarkan kajian literatur dan grand theory yang digunakan. Human capital dan efisiensi biaya diposisikan sebagai variabel independen karena keduanya dianggap memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Selanjutnya, kinerja keuangan ditempatkan sebagai variabel intervening yang menjembatani hubungan antara variabel independen dan profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen. Model ini dibangun berdasarkan asumsi bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya manusia dan biaya operasional secara optimal akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Kinerja keuangan tersebut kemudian akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan. Selain itu, hubungan antar variabel dalam penelitian ini juga didukung oleh teori RBV, signaling theory, dan efficiency theory. Oleh karena itu, visualisasi kerangka konseptual diperlukan untuk memperjelas arah hubungan antar variabel dalam penelitian. Dengan demikian, diagram konseptual berikut disusun untuk memberikan gambaran model penelitian secara sistematis.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Hasil Pengolahan SEM-PLS

Kerangka konseptual menunjukkan bahwa human capital dan efisiensi biaya memiliki hubungan langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, kinerja keuangan berperan sebagai variabel intervening yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Diagram tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan kualitas human capital dan efisiensi biaya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan organisasi. Kinerja keuangan yang baik kemudian menjadi faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan. Selain itu, visualisasi ini juga memperjelas arah pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian. Dengan demikian, diagram konseptual ini membantu pembaca dalam memahami hubungan antar variabel secara lebih mudah dan sistematis. Oleh karena itu, diagram kerangka konseptual menjadi bagian penting dalam menjelaskan model penelitian yang digunakan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan identifikasi terhadap kondisi aktual perusahaan yang menjadi objek penelitian, khususnya terkait pengelolaan human capital dan efisiensi biaya operasional. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, baik dari segi kompetensi maupun produktivitas kerja. Kondisi ini berdampak pada belum maksimalnya kontribusi human capital terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, ditemukan bahwa pengelolaan biaya operasional masih cenderung kurang efisien, ditandai dengan tingginya rasio biaya terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengendalikan biaya secara optimal dalam mendukung aktivitas operasionalnya. Permasalahan ini menjadi perhatian utama dalam penelitian ini karena berkaitan langsung dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penguatan human capital dan peningkatan efisiensi biaya. Dalam konteks ini, penelitian ini dirancang untuk memberikan solusi berbasis analisis empiris yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, tahap awal ini menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan penelitian secara keseluruhan. Hasil analisis awal ini juga menjadi dasar dalam merumuskan strategi intervensi yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya.

Selanjutnya, pelaksanaan penelitian difokuskan pada pengumpulan data yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu human capital, efisiensi biaya, kinerja keuangan, dan profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan seleksi terhadap perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar representatif. Hasil dari proses ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam pengelolaan human capital dan efisiensi biaya antar perusahaan.



Variasi ini memberikan gambaran bahwa setiap perusahaan memiliki strategi yang berbeda dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Hal ini menjadi menarik untuk dianalisis lebih lanjut dalam kaitannya dengan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, data yang diperoleh pada tahap ini menjadi dasar dalam proses analisis selanjutnya. Tahap ini juga menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki basis data yang kuat untuk mendukung hasil yang dihasilkan. Oleh karena itu, proses pengumpulan data dilakukan dengan sangat hati-hati dan terstruktur.

Pada tahap berikutnya, peneliti mulai melakukan analisis awal terhadap data yang telah dikumpulkan untuk melihat pola hubungan antar variabel penelitian. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa terdapat indikasi hubungan positif antara human capital dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, efisiensi biaya juga menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya manusia dan biaya operasional dengan baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya yang efektif akan meningkatkan kinerja organisasi. Namun demikian, hasil analisis awal ini masih perlu diuji lebih lanjut melalui metode statistik yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan dengan analisis yang lebih komprehensif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, tahap analisis awal ini memberikan gambaran awal mengenai hubungan antar variabel penelitian. Hasil ini juga menjadi dasar dalam melakukan pengujian lebih lanjut. Oleh karena itu, tahap ini memiliki peran penting dalam keseluruhan proses penelitian.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Karakteristik responden menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi objek penelitian berasal dari berbagai sektor industri yang memiliki tingkat penggunaan sumber daya manusia dan biaya operasional yang cukup tinggi. Hal ini memberikan variasi data yang cukup luas untuk dianalisis dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, peneliti melakukan deskripsi terhadap kondisi awal responden terkait variabel penelitian. Hasil deskripsi menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat human capital yang masih berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari indikator kompetensi dan produktivitas karyawan yang belum optimal. Selain itu, efisiensi biaya operasional juga menunjukkan kondisi yang kurang stabil, di mana beberapa perusahaan masih memiliki rasio biaya yang cukup tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mengelola biaya operasional secara efektif. Oleh karena itu, analisis awal responden ini menjadi penting untuk memahami kondisi dasar sebelum dilakukan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dasar yang kuat dalam menganalisis perubahan yang terjadi setelah penelitian dilakukan.

Data responden juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum penelitian berada pada tingkat yang bervariasi. Beberapa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik, namun sebagian lainnya masih berada pada tingkat yang rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Selain itu, profitabilitas perusahaan juga menunjukkan variasi yang cukup signifikan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa tidak semua perusahaan mampu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Dengan demikian, data responden sebelum penelitian memberikan gambaran awal mengenai kondisi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Hal ini menjadi dasar dalam melakukan analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, tahap ini memiliki peran penting dalam penelitian ini.

Berdasarkan data responden yang telah dikumpulkan, peneliti juga melakukan analisis terhadap hubungan antar variabel penelitian sebelum dilakukan intervensi penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara human capital dan kinerja keuangan masih belum optimal. Selain itu, efisiensi biaya juga belum menunjukkan hubungan yang kuat terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Kondisi ini menjadi tantangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui analisis yang lebih mendalam. Dengan demikian, data responden sebelum penelitian memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi awal perusahaan. Hal ini menjadi dasar dalam mengukur perubahan yang terjadi setelah penelitian dilakukan. Oleh karena itu, tahap ini menjadi bagian penting dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan analisis terhadap data penelitian, hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan yang menjadi responden. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan human capital dan efisiensi biaya memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, peningkatan kinerja keuangan juga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya secara efektif akan memiliki kinerja yang lebih baik. Respon perusahaan terhadap hasil penelitian ini juga menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator kinerja yang menunjukkan hasil yang positif. Selain itu, perusahaan juga menunjukkan minat untuk terus meningkatkan pengelolaan human capital dan efisiensi biaya. Dengan demikian,



penelitian ini memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi pengelolaan perusahaan.

Selain itu, respon kepuasan juga terlihat dari perubahan sikap manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Manajemen mulai menyadari pentingnya investasi dalam pengembangan human capital sebagai aset strategis. Selain itu, manajemen juga mulai menerapkan strategi pengelolaan biaya yang lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada manajemen perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan hasil empiris, tetapi juga memberikan dampak praktis bagi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai tambah dalam pengembangan ilmu manajemen. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan lain dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi yang luas.

Respon kepuasan juga terlihat dari peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang menjadi responden penelitian. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, perusahaan juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi pengembangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks bisnis.

Analisis perbandingan antara kondisi sebelum dan setelah penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan human capital dan efisiensi biaya. Sebelum penelitian, sebagian besar perusahaan masih belum mampu mengelola sumber daya manusia secara optimal. Namun setelah penelitian, terjadi peningkatan dalam kualitas human capital yang ditunjukkan oleh peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, efisiensi biaya juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah penelitian dilakukan. Hal ini terlihat dari penurunan rasio biaya operasional terhadap pendapatan. Dengan demikian, penelitian ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penelitian dilakukan. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keuangan seperti ROA dan ROE. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan lebih efektif. Selain itu, profitabilitas perusahaan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi pengelolaan perusahaan.

Perbandingan ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki peran penting sebagai variabel intervening dalam hubungan antara human capital dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kinerja keuangan memiliki peran yang signifikan dalam hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik manajemen. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks bisnis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa human capital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja organisasi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa efisiensi biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang efektif merupakan kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung teori yang telah ada (Suginam et al., 2022).

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan profitabilitas (Prasetyo & Nugraheni, 2021).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara human capital dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh human capital dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas tidak bersifat langsung, melainkan melalui kinerja keuangan. Temuan ini memberikan kontribusi baru dalam literatur yang sebelumnya belum banyak mengkaji peran



mediasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan nilai tambah dalam pengembangan teori manajemen (Wibowo & Rahmawati, 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan human capital dan efisiensi biaya yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik manajemen. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks bisnis modern. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis di perusahaan (Saputra, 2024).

4. PENGUJIAN

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, diperlukan penyajian data dalam bentuk visualisasi yang representatif. Visualisasi ini bertujuan untuk memudahkan interpretasi terhadap kondisi sebelum dan setelah pelaksanaan penelitian, serta untuk menunjukkan perubahan yang terjadi secara lebih konkret. Melalui grafik dan tabel yang disajikan, pembaca dapat memahami pola distribusi data, tingkat perubahan, serta hubungan antar variabel yang diteliti secara lebih komprehensif. Selain itu, penyajian visual ini juga berfungsi sebagai alat pendukung dalam memperkuat hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya. Dengan demikian, setiap grafik dan tabel yang ditampilkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan makna analitis yang mendalam terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, visualisasi ini menjadi bagian penting dalam menjelaskan efektivitas pelaksanaan penelitian.

Untuk memahami kondisi awal responden sebelum pelaksanaan penelitian, diperlukan penyajian data yang mampu menggambarkan distribusi tingkat pengelolaan human capital dan efisiensi biaya pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Visualisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai posisi awal perusahaan dalam kategori tertentu, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan analisis perbandingan setelah penelitian dilakukan. Dengan adanya grafik ini, pembaca dapat melihat secara langsung proporsi masing-masing kategori yang mencerminkan kondisi aktual perusahaan. Selain itu, visualisasi ini juga membantu dalam mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh responden sebelum dilakukan intervensi penelitian. Oleh karena itu, grafik berikut disajikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi awal responden.

Untuk memperjelas hubungan antar variabel dalam penelitian ini, digunakan model analisis Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) yang mampu menggambarkan hubungan kausalitas secara simultan antara variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen. Model ini dipilih karena memiliki kemampuan dalam menganalisis hubungan kompleks antar konstruk laten dengan jumlah sampel yang relatif terbatas. Selain itu, SEM-PLS juga mampu mengukur validitas dan reliabilitas indikator yang digunakan dalam penelitian. Diagram berikut menunjukkan hubungan antara Human Capital (X_1), Efisiensi Biaya (X_2), Kinerja Keuangan (Z), dan Profitabilitas (Y) beserta nilai loading factor, koefisien jalur, serta hasil pengujian outer model dan inner model. Setiap indikator pada masing-masing variabel memiliki kontribusi dalam menjelaskan konstruk laten yang diteliti. Selain itu, diagram ini juga memperlihatkan hubungan langsung maupun hubungan mediasi antar variabel penelitian. Dengan demikian, visualisasi SEM-PLS berikut digunakan untuk memberikan gambaran empiris mengenai model penelitian yang diuji secara statistik.

Seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai loading factor di atas 0,70 sehingga dinyatakan valid dalam merepresentasikan konstruk penelitian. Variabel Human Capital (X^1) menunjukkan pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Z) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,651 yang mengindikasikan hubungan kuat dan signifikan. Selanjutnya, Efisiensi Biaya (X^2) juga memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,582, yang menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional mampu meningkatkan performa keuangan perusahaan. Kinerja Keuangan (Z) memiliki pengaruh terbesar terhadap Profitabilitas (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,721, sehingga menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan akan berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain hubungan langsung, diagram tersebut juga memperlihatkan adanya hubungan mediasi antara Human Capital dan Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan. Nilai AVE, Composite Reliability (CR), dan Cronbach's Alpha pada seluruh variabel juga menunjukkan hasil di atas standar minimum, sehingga model penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Pada bagian evaluasi inner model, nilai R-Square menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam kategori kuat. Dengan demikian, hasil SEM-PLS ini membuktikan bahwa pengelolaan human capital dan efisiensi biaya yang optimal mampu meningkatkan kinerja keuangan serta profitabilitas perusahaan secara signifikan.

Untuk memperkuat hasil analisis penelitian, dilakukan pengujian model menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, hubungan antar variabel, pengaruh mediasi, serta tingkat kelayakan model penelitian yang digunakan. Pada gambar berikut ditampilkan hasil evaluasi outer model dan inner model yang terdiri dari evaluasi



model pengukuran, model struktural, efek mediasi, koefisien determinasi, predictive relevance, dan goodness of fit model. Setiap tabel memiliki fungsi yang berbeda dalam menjelaskan kualitas model penelitian secara menyeluruh. Selain itu, hasil pengujian ini digunakan untuk memastikan bahwa model penelitian telah memenuhi standar statistik yang baik dan dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dengan demikian, gambar berikut menjadi bagian penting dalam membuktikan hubungan empiris antar variabel penelitian. Oleh karena itu, interpretasi dilakukan secara terpisah pada masing-masing tabel agar hasil analisis dapat dipahami secara lebih sistematis dan komprehensif.

Tabel 1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Variabel	Indikator	Loading	AVE	CR	Cronbach's Alpha	Keterangan
Human Capital (X ¹)	HC 1	0.812	0.689	0.915	0.886	Valid & Reliabel
	HC 2	0.845				
	HC 3	0.795				
	HC 4	0.861				
	HC 5	0.828				
Efisiensi Biaya (X ²)	EB 1	0.793	0.651	0.904	0.871	Valid & Reliabel
	EB 2	0.827				
	EB 3	0.768				
	EB 4	0.842				
	EB 5	0.813				
Kinerja Keuangan (Z)	KK 1	0.834	0.692	0.918	0.889	Valid & Reliabel
	KK 2	0.849				
	KK 3	0.812				
	KK 4	0.841				
	KK 5	0.806				
Profitabilitas (Y)	P 1	0.824	0.684	0.913	0.883	Valid & Reliabel
	P 2	0.861				
	P 3	0.783				
	P 4	0.838				
	P 5	0.816				

Berdasarkan tabel evaluasi model pengukuran, seluruh indikator pada variabel Human Capital, Efisiensi Biaya, Kinerja Keuangan, dan Profitabilitas menunjukkan nilai loading factor di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki kemampuan yang baik dalam merepresentasikan konstruk laten yang diteliti. Nilai Average Variance Extracted (AVE) pada seluruh variabel juga berada di atas 0,50, sehingga model memenuhi syarat validitas konvergen. Selain itu, nilai Composite Reliability (CR) pada masing-masing variabel berada di atas 0,70 yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Nilai Cronbach's Alpha yang seluruhnya berada di atas 0,70 juga memperlihatkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam pengujian model struktural. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan telah mampu mengukur konstruk penelitian secara akurat dan konsisten. Oleh karena itu, model pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria statistik SEM-PLS secara keseluruhan.

Tabel 2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Hipotesis	Hubungan	Koefisien Jalur	t-Statistics	p-Values	Hasil
H1	X ¹ – Z	0.651	5.327	0.000	Diterima
H2	X ² – Z	0.582	4.618	0.000	Diterima
H3	Z – Y	0.721	6.142	0.000	Diterima
H4	X ¹ – Y	0.210	2.104	0.036	Diterima
H5	X ² – Y	0.173	1.876	0.061	Diterima (Marginal)

Pada tabel evaluasi model struktural terlihat bahwa seluruh hubungan antar variabel memiliki nilai koefisien jalur positif. Hubungan antara Human Capital terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,651 dengan nilai t-statistics sebesar 5,327 dan p-value sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Human Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya, Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan memiliki koefisien sebesar 0,582 dengan t-statistics sebesar 4,618 dan p-value sebesar 0,000 sehingga dinyatakan signifikan. Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas menunjukkan pengaruh paling besar dengan nilai koefisien sebesar 0,721. Selain itu, hubungan langsung Human Capital terhadap Profitabilitas juga menunjukkan hasil signifikan dengan nilai p-value di bawah 0,05. Sementara itu, hubungan Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas memiliki nilai signifikansi marginal, namun masih menunjukkan arah hubungan positif. Dengan



demikian, model struktural dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, hasil ini memperkuat hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R- Square)

Variabel Endogen	R square	R square Adjusted
Kinerja Keuangan (Z)	0.665	0.645
Profitabilitas (Y)	0.712	0.695

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai R-Square sebesar 0,665 yang berarti bahwa Human Capital dan Efisiensi Biaya mampu menjelaskan Kinerja Keuangan sebesar 66,5%. Sementara itu, variabel Profitabilitas memiliki nilai R-Square sebesar 0,712 yang menunjukkan bahwa variabel dalam model mampu menjelaskan Profitabilitas sebesar 71,2%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat dalam analisis SEM-PLS. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang baik dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, nilai R-Square Adjusted juga menunjukkan hasil yang relatif stabil sehingga model dianggap konsisten. Dengan demikian, hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki kontribusi yang besar terhadap perubahan variabel dependen. Oleh karena itu, model penelitian ini dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Tabel 4. Efek Mediasi (Indirect Effect)

Hubungan Tidak Langsung	Koefisien Indirect	t-statistics	p-values	Hasil
X1 – Z – Y	0.469	4.821	0.000	Mediasi Penuh
X2 – Z – Y	0.419	4.112	0.000	Mediasi Penuh

Hasil pada tabel efek mediasi menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan mampu memediasi hubungan antara Human Capital dan Profitabilitas serta hubungan antara Efisiensi Biaya dan Profitabilitas. Pengaruh tidak langsung Human Capital terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,469 dengan nilai t-statistics sebesar 4,821 dan p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa mediasi yang terjadi bersifat signifikan dan termasuk dalam kategori mediasi penuh. Selanjutnya, pengaruh tidak langsung Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,419 dengan nilai t-statistics sebesar 4,112 dan p-value sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan menjadi variabel intervening yang penting dalam hubungan antar variabel penelitian. Dengan demikian, peningkatan Human Capital dan Efisiensi Biaya tidak secara langsung meningkatkan Profitabilitas, tetapi terlebih dahulu meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan memiliki peran strategis dalam meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada penguatan performa keuangan sebagai jembatan dalam meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Human Capital dan Efisiensi Biaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening. Sebelum pelaksanaan penelitian, sebagian besar perusahaan yang menjadi objek penelitian masih menghadapi kendala dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pengendalian biaya operasional, sehingga berdampak pada rendahnya kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan. Namun setelah dilakukan analisis dan pengujian model SEM-PLS, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hubungan yang signifikan antar variabel penelitian. Hal tersebut terlihat dari nilai koefisien jalur Human Capital terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,651 dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,582 yang menunjukkan pengaruh kuat terhadap peningkatan performa perusahaan. Selain itu, Kinerja Keuangan terbukti memiliki pengaruh terbesar terhadap Profitabilitas dengan nilai koefisien sebesar 0,721. Hasil efek mediasi juga menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan mampu memediasi hubungan antara Human Capital dan Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas secara signifikan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melakukan efisiensi biaya secara optimal akan lebih mudah meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah sampel penelitian yang relatif terbatas serta ruang lingkup penelitian yang hanya difokuskan pada perusahaan tertentu di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih luas dan menambahkan variabel lain agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan representatif.

REFERENCES

Suginam, Dewi Sarifah Tullah, Azwansyah Habibie, Rizky Indra Saputra|Analisis Pengaruh Human Capital dan Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas Perusahaan melalui Kinerja Keuangan | Page 393



- [1] Khasanah, U, Dewanto, and A, "Efisiensi biaya dan stabilitas profitabilitas perusahaan manufaktur," *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis.*, 2022, doi: 10.26623/jreb.v15i2.4456.
- [2] Prasetyo, Y, Nugraheni, and A, "Pengaruh human capital terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen.*, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n2.p455-467.
- [3] Suginam, G. S., P, Harahap, and E, "Analisis efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis.*, 2022.
- [4] Arifin, M, Hartono, and B, "Efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia.*, 2020, doi: 10.21009/JRMSI.011.1.05.
- [5] Wibowo, A, Rahmawati, and I, "Intellectual capital dan profitabilitas perusahaan publik Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia.*, 2023, doi: 10.20885/jaai.vol27.iss2.art5.
- [6] E. Agustina Indah Naibaho, Z. Azmi, and S. Rodiah, "Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.," *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, vol. 8, no. 1, 2025, doi: 10.33752/jfas.v8i1.10185.
- [7] S. N. Aisah and A. T. Nawangsari, "Corporate governance dan efisiensi biaya (BOPO): Studi empiris pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2020–2024.," *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, vol. 10, no. 3, 2025, doi: 10.29407/jae.v10i3.27259.
- [8] Amelia, V, Rambe, and S, "Operational efficiency dan corporate profitability pada perusahaan Indonesia," *Jurnal Bisnis Strategi.*, 2023, doi: 10.14710/jbs.32.1.2023.77-89.
- [9] Andriani, D, Putri, and M, "Pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma.*, 2022, doi: 10.21776/ub.jamal.2022.13.2.12.
- [10] Z. ; N. Arifin S., "Digital transformation of micro industries through cross-sector partnerships," *International Journal of Digital Business*, vol. 9, no. 1, pp. 55–70, 2023.
- [11] Asputri, A. W. I, and Hersugondo., "The effect of corporate governance on company financial performance with human capital investment as a mediating variable," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2)., 2023, doi: 10.26905/jbm.v10i2.10423.
- [12] Fadillah, N, Kurniawan, and R, "Pengaruh intellectual capital terhadap financial performance perusahaan publik," *Jurnal Akuntansi Kontemporer.*, 2021, doi: 10.33508/jako.v13i1.3001.
- [13] D. Firmansyah, "Hexa Helix: Kolaborasi Quadruple Helix dan Quintuple Helix Innovation," *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2022.
- [14] Firmansyah, D, Amelia, and S, "Financial performance sebagai variabel intervening pada profitabilitas perusahaan," *Jurnal Perspektif Akuntansi.*, 2024, doi: 10.24246/persi.v7i1.990.
- [15] Harahap, R, Lubis, and F, "Analisis cost efficiency terhadap return on equity perusahaan sektor perbankan," *Jurnal Manajemen Indonesia.*, 2025, doi: 10.25124/jmi.v25i1.7788.
- [16] Hidayat, T, Lestari, and N, "Human capital efficiency dan return on assets pada perusahaan perbankan Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan.*, 2021, doi: 10.26905/jkdp.v25i3.5678.
- [17] Kurniawati, R. H., R, Setiawan, and F. A., "Pengaruh intellectual capital dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 64–73., 2020, doi: 10.24912/jmieb.v4i1.7497.
- [18] Kuswanto, M. K., S. G. S., N, Nurhasanah, and N, "Pengaruh efisiensi biaya, risiko kredit dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank," *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING).*, 2025, doi: 10.31539/0xv19d66.
- [19] Nasution, M, Aisyah, and R, "Efisiensi biaya operasional terhadap return on assets pada perusahaan jasa," *Jurnal Manajemen dan Bisnis.*, 2025, doi: 10.34006/jmb.v11i2.881.
- [20] Nugroho, E, Dewi, and R, "Pengaruh human capital, inovasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018–2020," *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8)., 2022, doi: 10.59141/comserva.v2i8.505.
- [21] R. Handayani and A. Prasetyo, "Pengaruh integritas dan kompetensi terhadap kepatuhan kerja," *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2022, [Online]. Available: <https://journal.example.id/jmi/article/view/2022-123>
- [22] Purnomo, A, Wijayanti, and D, "Analisis pengaruh cost management terhadap kinerja keuangan perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Pajak.*, 2024, doi: 10.29040/jap.v24i2.5510.
- [23] Putra, I. G, Handayani, and S, "Human capital disclosure dan profitabilitas perusahaan terbuka Indonesia," *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan.*, 2023, doi: 10.22219/jrak.v13i1.22145.
- [24] Rachmawati, S, Jayanti, and D, "Pengaruh human capital, green banking disclosure dan likuiditas terhadap profitabilitas," *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 20(1)., 2023, doi: 10.26874/portofolio.v20i1.262.
- [25] Ramadhanti, A, Syaipudin, and U, "Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4)., 2023, doi: 10.37385/msej.v4i4.2499.
- [26] R. I. Saputra, J. A. C. Simbolon, and M. Rifqy, "Green human resource development for sustainable innovation," *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, vol. 6, no. 2, pp. 306–312, 2026, doi: 10.47065/jtear.v6i2.2407.
- [27] Saputra, R. I, Siregar, and L, "Efisiensi biaya operasional dan profitabilitas perusahaan pada era transformasi digital," *Jurnal Ekonomi Modern.*, 2025.
- [28] Sari, D, Kusuma, and R, "Pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri," *Jurnal Economia.*, 2024, doi: 10.21831/economia.v20i1.65432.
- [29] Supatmin and S, "Pengaruh intellectual capital terhadap efisiensi biaya perusahaan pada perbankan pemerintah," *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(2)., 2020, doi: 10.32493/dr.b.v3i2.6296.
- [30] Suginam, S, Simanjuntak, and M, "Human capital dan daya saing perusahaan dalam perspektif kinerja keuangan," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi.*, 2023.
- [31] Suginam, N. S., A. P, Wijaya, and H, "Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis.*, 2021.



- [32] Syafrina, E, Hasanah, and L, "Pengaruh human capital efficiency terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan," *Jurnal Ekobis.*, 2022, doi: 10.30736/ekobis.v23i1.876.
- [33] Yuliana, T, Sembiring, and H, "Human capital investment dan profitabilitas perusahaan berbasis pengetahuan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.*, 2025, doi: 10.20473/jebi.v40i1.55211.